



Olah Sampah Jadi Energi Alternatif

■ Pemkot Yogya Mulai Produksi RDF Secara Mandiri

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya mulai memproduksi bahan bakar alternatif *Refused Derived Fuel* (RDF) hasil pengolahan sampah secara mandiri. Sebagai informasi, RDF berasal dari pengolahan sampah yang mudah terlabakan dan memiliki nilai kalor tinggi.

RDF digunakan sebagai alternatif sumber energi oleh industri, yang dalam prosesnya terdapat pembakaran menggunakan bahan bakar fosil layaknya batubara.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, mengungkapkan, pengolahan sampah menjadi RDF di-langsungkannya di TPS *Reduce Reuse Recycle* (3R) Nitikan. "Dalam satu hari, TPS 3R Nitikan mampu mengolah 75 ton sampah untuk dijadikan RDF," katanya.

PEMILAHAN

- Pemkot Yogya mulai memproduksi bahan bakar alternatif *Refused Derived Fuel* (RDF).
- RDF berasal dari pengolahan sampah yang mudah terlabakan dan memiliki nilai kalor tinggi.
- Dalam satu hari, TPS 3R Nitikan mampu mengolah 75 ton sampah untuk dijadikan RDF.
- Warga diminta untuk rajin memilah sampah sejak rumah tangga.

Kamis (16/5).

Dari puluhan ton sampah itu, yang langsung bisa diolah menjadi RDF sekitar 35 ton, kemudian 20 ton membutuhkan proses pengeringan dulu dan sisanya adalah residu. Menurutinya, tidak semua jenis sampah bisa dilibatkan dalam proses produksi RDF, sehingga petugas di TPS 3R Nitikan harus melakukan pemilahan.

"Ada 165 orang yang bertugas di TPS 3R Nitikan, itu terbagi dalam dua sif dari pukul 06.00-18.00 WIB," ungkapnya.

Hasil pengolahan sampah menjadi RDF tersebut lalu dikirim ke Cilacap, Kendal, dan Pasuruan untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif di pabrik semen. Sehingga, dalam proses produksi, pihaknya pun harus menyesuaikan dengan spesifikasi RDF yang diminta oleh pihak perusahaan.

"Kita sudah bekerja sama dengan PT SBI yang ada di Cilacap dalam hal pengelolaan penggunaan RDF," kata Haryoko.

Adapun di TPS 3R Nitikan, DLH Kota Yogya menyiapkan dua jenis mesin, meliputi satu modul mesin RDF, serta tiga mesin gbrig. Mesin RDF menghasilkan produk bahan bakar alternatif, kemudian gbrig untuk memilah sampah organik dari sampah anorganik dan hasilnya digunakan sebagai pupuk.

"Sampah dari depo maupun TPS yang masuk di Nitikan ditimbang beratnya dan asal sampahnya dicatat, lalu dilakukan pemilahan," terangnya.

Pengolahan

Proses pengolahan dimulai dari tumpukan sampah yang bercampur untuk dibongkar di atas mesin conveyor belt dan dipilah para petugas di TPS 3R Nitikan. Mesin conveyor belt kemudian membawa sampah ke mesin penghancur untuk memisahkan lagi sampah organik dan sampah anorganik seperti plastik.

Selanjutnya, sampah yang telah dipilah petugas di atas mesin conveyor masuk ke mesin crusher untuk memisahkan sampah yang ringan dan berat. Sampah organik berat akan dibawa mesin conveyor ke area organik, sedangkan yang anorganik ringan seperti plastik akan keluar terlempar masuk ke mesin penggilingan RDF.

Sampah anorganik plastik yang telah dicacah itu lalu diadukan dalam suhu ruang selama dua hari, sebelum siap dipasarkan dengan wujud RDF. "Lokasi ini kita mak-simalkan untuk pengolahan sampah yang istilahnya sampah baru. Kalau sampah lama sehari-hari itu sudah berbau dan itu yang kita kerjasamakan dengan swasta," paparnya.

Namun, Haryoko mengakui,

operasional TPS 3R Nitikan memang belum mampu menuntaskan polemik sampah di Kota Yogya, karena produksi limbah hariannya masih di angka 180 ton.

Oleh sebab itu, Pemkot Yogya juga merealisasikan beberapa tempat pengolahan sampah mandiri lainnya, seperti di Kranon dan Karangmiri.

"Kemudian, kami juga bekerja sama dengan swasta dalam pengolahan sampah sejak April sekitar 30 ton dan akan ditingkatkan," pungkasnya.

Salah satu petugas di TPS 3R Nitikan, Saryanto, mengatakan, membongkar sampah yang mayoritas masih bercampur antara organik dan anorganik, menjadi tantangan berat. Oleh sebab itu, dirinya pun berharap, masyarakat bisa melakukan pemilahan di hulu, untuk mempercepat pro-



ISTIMEWA/DOK. DLH KOTA YOGYA

PRODUKSI - Proses pengolahan sampah menjadi RDF yang berlangsung di TPS 3R Nitikan, Kota Yogyakarta.

ses pengolahan sampah.

"Ya, harapannya dipilah dari rumah tangga. Kalau masuk di

sini sudah dipilah, itu nanti bisa langsung dibuat dicacah digiling," urai Saryanto. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005